

## PEMBERIAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA BERBASIS ISLAMI MAHASISWA UNSIQ JAWA TENGAH DI WONOSOBO

**Eni Candra Nurhayati**  
Dosen Prodi PAI FITK UNSIQ  
candra\_eny@yahoo.com

### **Abstract**

*Higher education as one of the facilities and providers of facilities in forming the young generation has an obligation to train and give motivation to students so that they become smart, independent, creative, innovative generation and able to create various business opportunities. Therefore, every university immediately balances the direction of its higher education policy between higher education research institutions and employers' institutions. Students after graduation are required to be more innovative and creative in terms of their self-development through the creation of business fields, so that in the future it is expected that with the creation of wide employment opportunities, economic growth in the regions will also increase and poverty levels will decline. The provision of Entrepreneurship Subjects is intended to bring a positive and significant influence on student entrepreneurship interests. Researchers can draw conclusions that the provision of Entrepreneurship Courses has a significant effect on students' entrepreneurial interests. It can be proved that Entrepreneurship Course Activities (X) are able to influence Entrepreneurial Interest (Y) Students are equal to 45.3%. While the remaining 54.7% is caused by other independent variables that are not examined. The existence of this influence can be proved by  $t_{count} = 7.159 > t_{table} 1.670$  so  $H_0$  is rejected and thus  $H_a$  is accepted.  $H_0$ 's rejection was confirmed by the forecasting error value of 0,000 which showed the significance used was 0.05 or 5% so that it could be seen that the hypotheses suspected of giving Entrepreneurship Courses had an effect on the interest in Student entrepreneurship. Based on the results of research and data processing using SPSS, it can be seen that the provision of Entrepreneurship Courses on Campus is able to increase the interest in Student entrepreneurship. This proves that the implementation and role of giving Entrepreneurship Courses in Unsiq Central Java in Wonosobo at the Faculty of Tarbiyah Science in the Islamic Education Study Program is carried out well and is able to increase the interest of Islamic-based entrepreneurship students.*

**Keywords:** *The provision of Entrepreneurship, entrepreneurship students*

### Abstrak

Perguruan tinggi sebagai salah satu sarana dan pemberi fasilitas dalam membentuk generasi muda mempunyai kewajiban dalam melatih dan memberi memotivasi kepada mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu membuat berbagai peluang usaha. Maka dari itu, setiap perguruan tinggi segera menyeimbangkan arah kebijakan perguruan tingginya antara lembaga riset pendidikan tinggi dengan lembaga pembentuk pengusaha. Mahasiswa setelah lulus dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam hal pengembangan diri mereka melalui pembuatan lapangan usaha, sehingga kedepan diharapkan dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang luas maka pertumbuhan ekonomi di daerah akan ikut meningkat dan tingkat kemiskinan akan semakin menurun. Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dimaksudkan akan membawa pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Hal itu dapat dibuktikan bahwa Kegiatan Mata Kuliah Kewirausahaan (X) mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa adalah sebesar 45,3%. Sedangkan sisanya 54,7% disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dengan  $t$  hitung = 7,159 >  $t$  tabel 1,670 sehingga  $H_0$  ditolak dan demikian  $H_a$  diterima. Penolakan  $H_0$  ini dipertegas dengan nilai kesalahan meramal sebesar 0,000 yang menunjukkan signifikan yang digunakan sebesar 0,05 atau 5% sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis diduga pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS terlihat bahwa dengan pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan di Kampus mampu meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan dan peran pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan di unsiq jawa tengah di wonosobo pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik dan mampu meningkatkan minat berwirausaha berbasis Islami Mahasiswa.

Kata Kunci : *pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan, minat berwirausaha*

### A. PENDAHULUAN

Semakin berkembang suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik, dan jiwa pencari kerja semakin hari semakin meningkat, tidak sebanding dengan jiwa pembentuk lapangan kerja. Akhirnya, munculah tenaga terdidik yang berstatus pengangguran. Pengangguran adalah masalah yang cukup serius terjadi di Indonesia, kondisi ini diperparah dengan terjadinya pemutusan hubungan kerja dari beberapa industri besar karena terpengaruh oleh krisis global yang melanda beberapa waktu lalu, sehingga jumlah pengangguran semakin bertambah.

Pengangguran merupakan masalah yang kompleks, akibat pengangguran, memunculkan masalah lainnya seperti tindak kriminal, kemiskinan, kemerosotan tingkat kesehatan, rendahnya tingkat pendidikan dan lain sebagainya, sehingga upaya untuk mengatasi masalah ini harus melibatkan pencetak generasi dengan berbagai pendekatan. Permasalahan yang dialami bangsa Indonesia saat ini begitu kompleks, tidak hanya bidang sosial ekonomi namun politik dan agama kian mencuat. Suasana yang tidak kondusif ini menyebabkan krisis ekonomi semakin berkepanjangan, sehingga mengakibatkan semakin rumitnya penyelesaian dari

masalah nasional ini. Di bidang ekonomi jumlah pengangguran dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan sedikitnya lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi selalu bertambah. Kondisi tersebut diperparah dengan adanya PHK dari beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Masalah pengangguran sebenarnya bisa diatasi apabila negara mampu menyediakan lapangan pekerjaan sebanyak mungkin. Namun hal ini sepertinya tidak mungkin bisa secepatnya terealisasi, karena banyaknya kendala baik dari segi ekonomi maupun sumber daya manusia itu sendiri. Wirausahawan dalam menentukan kemajuan suatu bangsa telah dibuktikan oleh beberapa negara maju seperti Amerika, Jepang, tetangga terdekat kita yaitu Singapura dan Malaysia. Berbagai strategi diterapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, salah satunya ialah dengan memasukkan mata kuliah Kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan, dari pendidikan dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Keberhasilan pembangunan yang dicapai oleh negara Jepang ternyata disponsori oleh wirausahawan bertingkat sedang yang berjumlah 2%, dan berwirausaha kecil 20% dari jumlah penduduknya. Inilah kunci keberhasilan pembangunan negara Jepang.

Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran (Buchari Alma, 2011:33). Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan "Entrepreneurship", Menurut Thomas W. Zimmerer, Kewirausahaan

merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk usaha baru. Kewirausahaan pertama kali muncul pada abad 18 diawali dengan penemuan-penemuan baru seperti mesin uap, mesin pemintal, dll. Tujuan utama mereka adalah pertumbuhan dan perluasan organisasi melalui inovasi dan kreativitas. Keuntungan dan kekayaan bukan tujuan utama. Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2007:18). Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Menurut dari segi etimologi (asal usul kata). Wira, artinya pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, gagah berani, berjiwa besar, dan berwatak agung. Usaha, artinya perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi, wira-usaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Wirausaha dapat mengum-pulkan sumber daya yang di butuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya, dan mengambil tindakan yang tepat guna untuk memastikan keberhasilan usahanya.

Eksplorasi tersebut sebagian besar berhubungan dengan pengarahan dan atau kombinasi input yang produktif. Seorang wirausahawan selalu diharuskan menghadapi resiko atau peluang yang muncul, serta sering dikaitkan dengan tindakan yang kreatif dan inovatif.

Wirausahawan adalah orang yang merubah nilai sumber daya, tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadi lebih besar daripada sebelumnya dan juga orang yang melakukan perubahan, inovasi dan cara-cara baru untuk mengaktualisasikan potensi Mahasiswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat (Suryana, 2001:8); menyiapkan Mahasiswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di program Studi Pendidikan Agama Islam kelas VI A Dan VI B yang telah mengikuti Mata kuliah Kewirausahaan pada semester genap Tahun 2016/2017. dengan fokus pengamatan pada mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam kelas VI A Dan VI B yang telah mengikuti Mata kuliah Kewirausahaan pada semester genap Tahun 2016/2017. Populasi ialah terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada semester genap tahun 2016/2017, yang berjumlah 64 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 mahasiswa, dengan teknik

pengambilan sampel *purposive sampling* adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil subyek didasarkan atas adanya tujuan. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer yaitu hasil jawaban responden yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Responden yang diberi angket adalah semua mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan sebanyak 64 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampling jenuh yaitu jumlah populasi semua dijadikan sebagai responden (Sugiyono, 2009:85).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha

Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo adalah lembaga pendidikan tinggi Islam yang ada di Wonosobo. Hal ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi lembaga dalam membentuk lulusan yang dapat berperan sesuai dengan disiplin ilmu yang menjadi program studinya sehingga diharapkan akan memberikan pengaruh juga dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo yang diselenggarakan dengan visi dan misi yang sudah terancang dengan baik. Menjadikan program studi sebagai acuan dalam pengembangan manajemen bisnis berbasis sumberdaya wirausaha" berusaha mewujudkan visi tersebut salah satunya melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan. Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan

tambahan kemakmuran (Buchari Alma, 2011:33). Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko.

Minat berwirausaha adalah keinginan yang ada di dalam diri seseorang untuk bekerja keras untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki sehingga berani mengambil resiko. seorang wirausaha diperlukan minat berwirausaha yang merupakan salah satu modal yang tidak berupa materi (Kasmir, 2008:16), menjelaskan bahwa wirausahawan (*Entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa perlu bersikap aktif, serta membangkitkan minat berwirausaha, agar kehidupan tidak bergantung lagi dengan orang lain, karena dengan berwirausaha seseorang bisa mengambil tanggung jawab atas hidupnya sendiri dan tidak bergantung lagi pada orang lain ataupun oleh keadaan yang sedang terjadi. Allah SWT menjelaskan di dalam Al Qur'an surat Al- Jumu'ah ayat 10, bahwa kita sebagai hamba Allah untuk menjadi individu yang aktif di dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah: *"Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"* (Q.S. Al-Jumu'ah:10). Ayat di atas memberikan suatu anjuran agar umat

Islam bekerja mencari karunia Allah di dunia, namun hal itu juga harus disertai dengan niat bahwa semua yang dilakukan diniatkan karena Allah, supaya apa yang dilakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan ridho dan pahala dari Allah SWT. Allah selalu memberikan kemudahan kepada manusia untuk memakmurkan bumi. Artinya manusia dapat berkecimpung di berbagai sektor usaha dalam kehidupan, salah satunya yaitu berwirausaha karena kegiatan berwirausaha bermanfaat bagi diri sendiri dan orang banyak.

Dalam berwirausaha juga perlu memperhatikan tindakan yang dilakukan apakah melanggar hukum yang sudah ditetapkan dalam islam, maka perlu berpedoman kepada salah satu hadits berikut ini, Rafi' bin Khadij meriwayatkan bahwa dikatakan Rasulullah SAW, *"usaha apakah yang paling baik maksudnya yang paling halal dan paling diberkahi? Beliau bersabda: Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya dan setiap jual beli yang diterimanya"* (H.R Rafi' bin Khadij). Pada hadits di atas menjelaskan bahwa jual beli yang bersih dari perbuatan haram dan tipu daya. Sumber- sumber penghasilan adalah pertanian, perdagangan, dan pertukangan. Penghasilan yang paling baik adalah yang dihasilkan dengan tangan dan yang diperoleh dari ganimah melalui jihad.

Minimnya jumlah pengusaha disuatu wilayah, menggambarkan rendahnya daya saing yang dimiliki. Untuk menunjang munculnya daya saing yang tinggi, peran serta pendidik untuk lebih aktif dalam memberikan motivasi menjadi pengusaha

bagi peserta didiknya. Perguruan tinggi sebagai salah satu sarana dan pemberi fasilitas dalam membentuk generasi muda mempunyai kewajiban dalam melatih dan memberi memotivasi kepada mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu membuat berbagai peluang usaha. Maka dari itu, setiap perguruan tinggi segera menyeimbangkan arah kebijakan perguruan tingginya antara lembaga riset pendidikan tinggi dengan lembaga pembentuk pengusaha. Mahasiswa setelah lulus dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam hal pengembangan diri mereka melalui pembuatan lapangan usaha, sehingga kedepan diharapkan dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang luas maka pertumbuhan ekonomi di daerah akan ikut meningkat dan tingkat kemiskinan akan semakin menurun (Febrianto, 2013: 150-159).

Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dimaksudkan akan membawa pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan proses pengaktualisasian potensi kreativitas peserta didik, sebab selama ini bentuk proses belajar mengajar melalui bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan kegiatan yang lain, sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal sedikit memberi ruang pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik Mahasiswa. Setelah angket terkumpul dan diolah maka, Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa.

Tabel 1 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berwirausaha Islami	39.3906	4.63464	64
Pberi Makul Kewirausahaan	43.0625	5.23078	64

Sumber : perhitungan regresi linier sederhana

Tabel 2 Correlations

	Minat Berwirausaha Islami	Pberi Makul Kewirausahaan	N
Pearson Correlation	Minat Berwirausaha Islami	1.000	.673
	Pberi Makul Kewirausahaan	.673	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Berwirausaha Islami	.	.000
	Pberi Makul Kewirausahaan	.000	.
N	Minat Berwirausaha Islami	64	64
	Pberi Makul Kewirausahaan	64	64

Sumber : perhitungan regresi linier sederhana



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan berikut:

- a. Rata-rata minat berwirausaha mahasiswa (dengan N 64) adalah 39,3906 dengan standar deviasim 4,63464;
- b. Rata-rata pemberian mata kuliah kewirausahaan adalah 43,0625 dengan standar deviasi 5,23078;
- c. Besar pengaruh antara variable minat berwirausaha (Y) dengan pemberian makul Kewirausahaan (X) yang dihitung

dengan koefisien korelasi adalah 0,673 maka variable pemberian mata kuliah kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar;

- d. Tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000, oleh karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka pengaruh diantara variabel minat berwirausaha islami dengan pemberian mata kuliah Kewirausahaan adalah sangat nyata.

Tabel 3. Variables Entered/Removeda

Variables Entered	Variables Removed	Method
PBERI MAKUL KEWIRUSAHA AN <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRUSAHA ISLAMI

b. All requested variables entered.

Tabel 4. Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.444	3.45672	.453	51.252	1	62	.000	1.341

a. Predictors: (Constant), PBERI MAKUL KEWIRUSAHAAN

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRUSAHA ISLAMI

Berdasarkan tabel 3 dan 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tabel *variabel entered* menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), atau dengan kata lain semua variabel bebas dimasukan dalam perhitungan regresi;
- b. Angka analisis koefisien determinasi berganda (R square) diketahui 0,453

atau 45,3 %. Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel pemberian mata kuliah Kewirausahaan (X) terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah 45,3%. Sedangkan sisanya 54,7% adalah disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak diikuti dalam penelitian. Dengan demikian dapat

- diketahui bahwa variabel bebas pemberian mata kuliah Kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha islami mahasiswa;
- c. *Standar error of estimate* adalah 3,45672 (satuan yang dipakai adalah variabel dependen dalam hal ini adalah minat berwirausaha);
  - d. Pada analisa sebelumnya standar deviasi hasil adalah 4,63464 yang lebih besar daripada *standar error estimate* oleh karena lebih kecil dari standar deviasi hasil, maka model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediksi hasil daripada rata-rata hasil itu sendiri.

Tabel 5. ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.402	1	612.402	51.252	.000 <sup>b</sup>
	Residual	740.832	62	11.949		
	Total	1353.234	63			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA ISLAMI  
 b. Predictors: (Constant), PBERI MAKUL KEWIRAUSAHAAN

Tabel 6. Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1	(Constant)	13.723	3.611	3.800	.000	6.505	20.942				
	PBERI MAKUL KEWIRAUSAHAAN	.596	.083	.673	.000	.430	.762	.673	.673	.673	1.000	1.0

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA ISLAMI

Berdasarkan tabel 5 dan 6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Uji anova atau F test, diperoleh F hitung adalah 51,252 yang lebih besar dari F tabel yaitu 3,996 dengan tingkat signifikan 0,000 oleh karena probabilitas (0,000) jauh kecil dari 0,05 maka model regresi dapat

dipakai untuk memprediksi minat berwirausaha islami mahasiswa. Atau dapat dikatakan pemberian mata kuliah Kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha;



- b. Berdasarkan tabel koefisien diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 13,723a + 0,596x$$

Dimana:

Y = pemberian mata kuliah Kewirausahaan

X = Minat berwirausaha

- c. Berdasarkan tabel diketahui T hitung untuk menjalankan pemberian mata kuliah Kewirausahaan (X) = 7,159.

- d. T tabel

- e. Besarnya t tabel ditentukan sebagai berikut:

$$Df \text{ (degree of freedom)} = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel-1}$$

$$= 64 - 1 - 1$$

$$= 62$$

$$\text{Tingkat signifikan} = 0,05$$

$$\text{T tabel diperoleh angka} = 1,670$$

#### D. KESIMPULAN

Secara keseluruhan dan berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Hal itu dapat dibuktikan bahwa Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan (X) mampu mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa adalah sebesar 45,3%. Sedangkan sisanya 54,7% disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dengan  $t \text{ hitung} = 7,159 > t \text{ tabel} 1,670$  sehingga  $H_0$  ditolak dan demikian  $H_a$  diterima. Penolakan  $H_0$  ini dipertegas dengan nilai kesalahan meramal sebesar 0,000 yang menunjukkan signifikan yang digunakan sebesar 0,05 atau 5% sehingga

dapat diketahui bahwa hipotesis diduga pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS terlihat bahwa dengan pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan di Kampus mampu meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan di UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo memberikan pengaruh positif pada minat berwirausaha Mahasiswa dan Mata Kuliah Kewirausahaan itu sendiri.

Hasil data itu senada dengan landasan teori tentang peran mata kuliah Kewirausahaan untuk Sehingga dari hasil penelitian terkandung makna bahwa minat kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa sebagai generasi muda harus dieksplorasi semaksimal mungkin dan diberikan pelatihan yang dapat mendukung minat tersebut sehingga diharapkan dapat memberikan andil dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia dan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang lebih inovatif. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan dan peran pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan di unsiq jawa tengah di Wonosobo pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik dan mampu meningkatkan minat berwirausaha berbasis Islami Mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Febrianto. *Jurnal manajemen dan bisnis* vol. 3 no. 2 april 2013 : 150-159.
- Hadibroto, H.S. 1996. *Ekonomi dalam Segala Pandangannya*. Bandung: Sinar Bandung.
- Handoko, Hani. 1997. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Justin G, Longenecker. 2001. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Meredith Geoffrey G et al. 2000. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Santoso, Singgih. 2000. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soesarsono. 2002. *Pengantar Kewirausahaan*. Bogor: IPB.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suhermini dan Teti Anggita Safitri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. V, No. 2, Desember 2010. Hal. 180 – 196.
- Sundjaja. 1990. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Triton PB. 2007. *Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Pengusaha*. Yogyakarta: Tugu Publiser.
- Wiratmo, Masykur. 1994. *Kewirausahaan: Seri Diktat Kuliah*. Jakarta: Gunadarma.
- Winardi. 2003. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana.